

# Teachers' Autonomy – The Missing Link in the Teacher Education and Professional Development in Indonesia

Oleh: Basikin

## ABSTRAK

Meskipun telah banyak program pengembangan profesional guru yang dilakukan oleh pemerintah, guru di Indonesia masih saja dikritik karena kualitas dan kinerja yang rendah. Karena itu, muncul pertanyaan terkait efektivitas program PD yang dirancang dan dilaksanakan oleh pemerintah. Selain itu, karena banyaknya jumlah guru di Indonesia, pelatihan guru yang tidak efektif menjadi pemborosan waktu, uang, dan energi. Menggunakan kerangka Self Determination Theory (Deci, 1972; Deci, Eghari, Patrick, & Leone, 1994; Deci & Ryan, 2008), dan the Theory of Planned Behaviour (Ajzen, 1985, 1991), penelitian ini bertujuan untuk meneliti faktor yang menyebabkan ketidakefektifan program pelatihan guru dan menawarkan solusi alternatif untuk masalah tersebut. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari 210 guru bahasa Inggris di Daerah Istimewa Yogyakarta menggunakan *Teacher Motivation for Professional Development Scale* (TMPDS) dan *Intention to Implement the Professional Development Scale* (IIPDS). Structural Equation Modeling (SEM) menggunakan AMOS digunakan untuk menganalisis data. Temuan menunjukkan bahwa meskipun motivasi guru tinggi, guru kurang otonomi, terutama ketika menerapkan hasil PD. Temuan menyiratkan bahwa perlu untuk menemukan desain pengembangan profesional alternatif yang dapat meningkatkan motivasi guru

Kata Kunci: *teacher autonomy, teacher motivation, teacher intention, teacher professional development*